

## Ribuan Orang Dipenjara di Turki Karena Menghina Erdogan

**BAGHDAD (IM)**- Lebih dari 3.800 orang di Turki dijebloskan ke dalam penjara karena menghina Presiden Recep Tayyip Erdogan pada tahun lalu. Hal itu terungkap dalam laporan yang ditulis Cumhuriyet dan BirGun. Jumlah ini naik 87 persen dibandingkan tahun 2018, dimana 2.046 orang dijatuhi hukuman serupa.

KUHP Turki mengkriminalisasi penghinaan terhadap presiden, dengan pelanggaran biasanya menghadapi hukuman penjara hingga empat tahun. Hukuman itu bisa bertambah jika penghinaan terungkap di ruang publik.

Karena penangkapan terus meningkat selama empat tahun terakhir, organisasi HAM telah meminta Turki untuk mengakhiri penuntutan atas tindakan menghina presiden dan menuduh pemerintah menggunakan undang-undang tersebut untuk membungkam suara-suara kritis.

"Sistem peradilan Turki di bawah tekanan luar biasa untuk menuntut setiap kritik terhadap Erdogan. Masalah yang paling penting adalah bahwa sistem peradilan tidak lagi independen di Turki - pada dasarnya mengikuti arahan dari istana presiden," ucap Henri Barkey, seorang rekan untuk studi Timur Tengah di Dewan Hubungan Luar Negeri, seperti dilansir Al Arabiya.

Menurut jurnalis Turki yang diasingkan, Bulent Kenes, pemerintah Turki di bawah Erdogan telah menargetkan tipis antara komentar kritis dan penghinaan. Kenes mengatakan dia dijatuhi tiga hukuman seumur hidup, ditambah 15 tahun penjara di Turki setelah menulis

kolom yang mengkritik Erdogan pada Juli 2016. Namun, dia berhasil lolos dari hukuman dan sekarang tinggal di Eropa.

"Saya menerima sejumlah hukuman penjara sejak 2015, karena diduga menghina Erdogan hanya karena kritik biasa saya terhadapnya. Saya dapat segera menggarisbawahi fakta bahwa sebagian besar kasus yang disebut 'penghinaan' tidak ada hubungannya dengan penghinaan yang nyata," kata Kenes.

Kenes mengatakan, apa yang disebut kasus penghinaan tidak mengjutkan, mengingat bahwa rezim saat ini di Turki tidak liberal maupun demokratis. "Akan sangat tidak biasa dan tidak normal melihat 3.831 orang dijatuhi hukuman penjara dalam setahun di negara demokratis hanya karena mereka mengkritik presiden mereka. Tapi, itu adalah norma rezim Erdogan untuk menganiaya setiap perbedaan pendapat melalui persidangan palsu di pengadilan kanguru," ujarnya.

Sebanyak 36.066 orang menghadapi penyelidikan kriminal pada 2019 karena diduga menghina Erdogan, yang pertama kali terpilih pada 2014 untuk menjabat sebagai presiden. cSalah satu dari ribuan yang dijatuhi hukuman adalah politikus Figen Yulkeskdd, anggota oposisi Partai Demokrat Rakyat Kurdi (HDP), yang menerima hukuman satu tahun enam bulan penjara. "Investigasi dan hukuman ini hanyalah metode penganiayaan dan intimidasi terhadap mereka yang menentang," kata Kenes. ● **gul**



IDN/ANTARA

### BENTROK TENTARA ARMENIA DAN AZERBAIJAN

Sebuah gambar dari video yang disiarkan oleh Menteri Pertahanan Azerbaijan memperlihatkan pasukan bersenjata Azeri menembakkan artileri saat bentrok antara Armenia dan Azerbaijan atas wilayah Nagorno-Karabakh di sebuah lokasi yang tidak teridentifikasi, dalam gambar yang diambil dari rekaman yang disiarkan Senin (28/9).

# Pemimpin Dunia Desak Armenia-Azerbaijan Menahan Diri

Sedikitnya 24 orang tewas dalam bentrokan pekan lalu. Dengan kecemasan akan kembali menimbulkan perang besar, para pemimpin dunia mendesak kedua negara untuk menahan diri dan menyelesaikan masalah secara damai.

**YEREVAN (IM)**-Armenia dan Azerbaijan kembali bersitegang di wilayah sengketa Nagorno-Karabakh. Sedikitnya 24 orang tewas dalam bentrokan pada akhir pekan lalu itu. Dengan kecemasan akan kembali menimbulkan perang besar, para pemimpin dunia mendesak kedua negara untuk menahan diri dan menyelesaikan masalah secara damai.

Kontak militer antara dua mantan negara Uni Soviet itu dikhawatirkan tidak akan terbendung mengingat wilayah Nagorno-Karabakh sensitif. Menilik riwayat, kawasan itu rawan konflik dan peperangan. Secara kewilayahan Nagorno-Karabakh berada di bawah pemerintahan Azerbaijan, namun wilayah itu sebagian besar dihuni orang Armenia.

Sebanyak 17 tentara separatis Armenia tewas dan lebih dari 100 orang lainnya luka-luka. Hal itu diungkapkan Presiden Karabakh Arah Harutyunyan. Harutyunyan juga mengatakan pasukannya terputuk mundur. Selain itu, kedua pihak melaporkan adanya korban dari kalangan sipil. "Kami sudah lelah dengan ancaman yang dilontarkan Azerbaijan. Kami akan berjuang hingga mati," kata Artak Bagdasaryan (35) yang diangkat men-

jadi tentara di Yerevan dikutip Reuters. Separatis dari Karabakh mengatakan seorang perempuan Armenia dan anaknya tewas terbunuh, sedangkan di pihak Azerbaijan satu keluarga tewas terkena mortir.

Azerbaijan mengklaim telah menguasai gunung strategis di Karabakh yang dapat digunakan untuk mengontrol komunikasi. Dunia internasional berupaya meredakan dan mencegah ketegangan semakin meluas. Armenia yang didominasi umat Kristen telah bersitegang dengan Azerbaijan yang didominasi umat Muslim pada beberapa dekade lalu.

"Azerbaijan dan Armenia selangkah menuju perang dalam skala besar," kata Olesya Vartanyan dari International Crisis Group. "Salah satu alasan utama meningkatnya ketegangan Nagorno-Karabakh ialah kurangnya mediasi proaktif dari dunia internasional selama beberapa pekan terakhir," ujarnya.

Presiden Amerika Serikat (AS) mengatakan AS akan berupaya mencegah terjadinya perang. Kementerian Luar Negeri (Kemlu) AS juga mendesak Azerbaijan dan Armenia menghentikan aksi kekerasan dan retorika yang dapat mempertajam permusuhan dan akan memperburuk

situasi. Kemlu AS juga mengutarakan kerusuhan pekan lalu.

Calon Presiden AS dari Partai Demokrat, Joe Biden, yang juga mantan Wakil Presiden AS, mendesak Trump agar segera membantu Azerbaijan dan Armenia melancarkan gencatan senjata serta memastikan pihak asing, terutama Rusia, tidak memasok senjata kepada dua belah pihak. Dia khawatir ketegangan antara Azerbaijan dan Armenia tidak akan terbendung.

Nagorno-Karabakh memisahkan diri dari Azerbaijan setelah Uni Soviet runtuh pada 1991 hingga terjadi pertempuran hebat yang menewaskan 30.000 orang dan ribuan orang terusir dari kampung halamannya. Meski gencatan senjata sudah dicapai pada 1994, Azerbaijan dan Armenia sering terlibat ketegangan diplomatik serta kekerasan senjata api.

Armenia menyatakan pasukan Azerbaijan telah menyerang warga sipil, termasuk warga ibu kota Nagorno-Karabakh, Stepanakert, dan siap melancarkan operasi militer. "Kami akan berdiri tegap bersama pasukan militer untuk menjaga kedaulatan ibu pertiwi dari serangan Azeri," kata Perdana Menteri Armenia Nikol Pashinyan di Twitter.

Azerbaijan membantah pernyataan Kementerian Pertahanan (Kemhan) Armenia sebelumnya yang mengklaim telah menghancurkan tank dan helikopter milik Azerbaijan. Presiden Azerbaijan, Ilham Aliyev, menuduh pasukan Armenia meluncurkan serangan terorganisasi dengan dilengkapi target untuk mengguncang stabilitas kawasan. "Kami akan mempertahankan wilayah kami karena kami memiliki hak untuk itu. Alasan kami juga memiliki dasar. Karabakh merupakan wilayah Azerbaijan," ujar Aliyev. Azerbaijan kini memperlakukan jam malam dan menerapkan aturan militer agar bisa cepat merespons situasi di lapangan, sedangkan Armenia mendeklarasikan darurat militer dan mobilisasi armada tempur.

Turki menyatakan berkomunikasi dengan kelompok Minsk untuk memediasi ketegangan Azerbaijan dan Armenia. Sejauh ini Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan baru berkomunikasi dengan Aliyev, sedangkan Presiden Rusia Vladimir Putin dengan Pashinyan. Erdogan mendukung Azerbaijan dan menyatakan separatis sebagai ancaman nasional.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres mengutarakan cemas dan meminta Azerbaijan serta Armenia berhenti berseteru dan kembali berdamai. Uni Eropa, Organisasi untuk Kerja Sama dan Keamanan Eropa, dan Paus Fransiskus juga mendesak kedua negara menahan diri dan tidak melakukan aksi militer.

Sementara itu, Menteri pertahanan Armenia mengatakan, sebuah serangan pada permukiman warga di Nagorno-Karabakh, termasuk di ibu kota daerah Stepanakert, terjadi pukul 08.10 waktu setempat, Minggu (27/09). Seorang perempuan dan anak dibunuh, kata para pejabat. Otoritas separatis di Nagorno-Karabakh mengatakan 16 prajurit mereka tewas dan 100 lainnya mengalami luka.

Armenia mengatakan, telah menembak jatuh dua helikopter dan tiga pesawat tanpa awak, serta menghancurkan tiga tank. Pemerintah Armenia menetapkan darurat militer dan mobilisasi militer secara total sesaat setelah pengumuman yang sama dari otoritas di Nagorno-Karabakh. Darurat militer adalah sebuah langkah darurat yang memberi kewenangan pada militer untuk mengambil alih fungsi pemerintahan sipil.

Azerbaijan mengeluarkan gambar yang mereka sebut sebagai kehancuran kendaraan baja Armenia. "Bersiap untuk mempertahankan tanah air kami yang suci," ungkap PM Armenia, Nikol Pashinyan. Dia menuding Azerbaijan melakukan agresi yang telah dirancang sebelumnya.

Seraya memberi peringatan bahwa wilayah itu berada di ambang "perang berskala besar" dan "menuduh Turki 'berperilaku agresif'", dia mendesak komunitas internasional bersatu mencegah ketidakstabilan lebih lanjut.

Menurut jaks Azerbaijan, lima orang dari satu keluarga dibunuh oleh orang-orang Armenia di salah satu desa di Azerbaijan. Menteri pertahanan Azerbaijan mengkonfirmasi telah kehilangan satu helikopter, tapi mengatakan krunya selamat.

Kemudian melaporkan bahwa 12 sistem pertahanan udara milik Armenia telah dihancurkan, tapi hal ini dibantah Armenia. Presiden Aliyev mengatakan telah memerintahkan operasi kontra-ofensif berskala besar sebagai respons dari serangan pasukan Armenia. ● **tom**



IDN/ANTARA

### RUMAH HANCUR AKIBAT KEBAKARAN

Pemadam kebakaran menyemprotkan air ke sejumlah rumah yang hancur akibat Kebakaran Shady setelah memasuki wilayah Skyhawk di Santa Rosa, California, Amerika Serikat, Senin (28/9). Gambar diambil menggunakan drone.

## Terus Jadi Target Serangan, AS Ancam Tutup Kedubesnya di Baghdad

**BAGHDAD (IM)** - Amerika Serikat (AS) telah memberi tahu pemerintah Irak dan mitra diplomatiknya bahwa mereka merencanakan penarikan penuh personel kedutaan besar AS di Baghdad. Langkah ini diambil karena kedubes AS di Baghdad kerap menjadi sasaran serangan rudal yang dilancarkan kelompok milisi yang didukung Iran.

"Washington telah membuat persiapan untuk menarik diplomat dari Irak, setelah memperingatkan Baghdad bahwa mereka

dapat menutup kedutaannya," kata dua pejabat Irak dan dua diplomat Barat, seperti dilaporkan Reuters, Senin (28/9).

Pasca terbunuhnya komandan senior Iran Qasem Soleimani di luar bandara Baghdad pada Januari silam, frekuensi serangan roket dan bom skala kecil ke Kedubes AS dan pangkalan militer Irak yang menampung pasukan koalisi pimpinan AS, memang terus meningkat. Sepanjang tahun ini, tercatat dua prajurit AS, seorang warga Inggris, dan beberapa anggota pasukan keamanan Irak tewas akibat serangan roket yang dikaitkan dengan milisi pro Iran.

Banyak pihak di Irak khawatir, penarikan diplomat dan penutupan Kedubes AS di Baghdad akan mengubah Irak menjadi arena pertempuran. "Kami berharap pemerintah Amerika akan mempertimbangkannya kembali," kata Ahmed Mulla Talal, juru bicara Perdana Menteri Mustafa al-Kadhimi, seperti dikutip dari Washington Post.

"Ada kelompok penjahat yang mencoba untuk menggoyahkan hubungan ini, dan menutup kedutaan akan mengirimkan pesan negatif kepada mereka," lanjut al-Kadhimi. Menurut seorang pejabat yang mengetahui masalah tersebut, Menteri Luar Negeri AS, Mike Pompeo memberi tahu Kadhim tentang rencana tersebut pada Sabtu malam.

Jika benar Washington mengambil langkah tersebut, penutupan kedutaan diperkirakan akan memakan waktu 90 hari. "Ini akan memberi Washington kesempatan untuk menilai kembali keputusan tersebut," ucap seorang diplomat yang mengetahui situasi tersebut.

Sementara seorang pejabat Irak mengatakan, pemerintah AS meminta tindakan yang lebih kuat terhadap milisi pro Iran. Hal ini menunjukkan bahwa penutupan Kedubes AS di Baghdad dapat dicegah, jika otoritas Irak bisa menwujudkan keinginan Washington tersebut. Tujuh belas tahun setelah invasi pimpinan AS ke Irak, Kedubes AS di Baghdad telah berkembang menjadi salah satu pos terdepan misi diplomatik AS. ● **ans**

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

KONTOR PUSAT:

Gedung Centennial Tower Lantai 21, Unit H  
Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 12930  
Telp. (021) 22958323; Fax (021) 22958324

ASET	30 Juni 2020	31 Des 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2020	31 Des 2019
<b>Aset Lancar</b>			<b>LIABILITAS</b>		
Kas dan setara kas	12.936	26.536	Liabilitas Jangka Pendek		
Piutang usaha	145.713	163.398	Utang bank	176.686	299.393
Piutang lain-lain pihak ketiga	200	-	Utang usaha	265	2.638
Persediaan	46.842	40.832	Biaya yang masih harus dibayar	1.627	265
Uang muka	38.577	34.399	Utang lain-lain	169	727
Biaya dibayar di muka	1.055	69	Utang pajak	46	63
Pajak dibayar dimuka	5.517	4.774	Utang bank jatuh tempo satu tahun	9.000	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>250.839</b>	<b>270.008</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>187.793</b>	<b>303.086</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			Liabilitas Jangka Panjang		
Aset Pajak Tanggihan	4.145	4.145	Utang bank jangka panjang	112.000	-
Piutang pihak berelasi	78.519	73.165	Liabilitas imbalan pasca kerja	16.579	16.579
Aset tetap - neto	113.074	115.099	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>128.579</b>	<b>16.579</b>
Goodwill	5.312	5.312			
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>201.050</b>	<b>197.722</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>316.372</b>	<b>319.665</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>451.890</b>	<b>467.729</b>	<b>EKUITAS</b>		
			Modal	168.367	168.367
			Agio saham	21.887	21.887
			Pendapatan komprehensif lainnya	2.122	2.122
			Saldo rugi	(58.190)	(45.620)
			Kepentingan non pengendali	134.186	146.756
			Jumlah Ekuitas	1.332	1.308
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>451.890</b>	<b>467.729</b>

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor lainnya	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Pendapatan komprehensif lainnya			
<b>1 Januari 2019</b>	168.367	21.887	(43.524)	1.522	148.252	1.443	149.695
Laba periode berjalan	-	-	3.184	-	3.184	21	3.205
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 30 Juni 2019</b>	<b>168.367</b>	<b>21.887</b>	<b>(40.339)</b>	<b>1.522</b>	<b>151.436</b>	<b>1.464</b>	<b>152.901</b>
1 Januari 2020	168.367	21.887	(45.620)	2.122	146.756	1.308	148.064
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(13.260)	-	(13.260)	(102)	(13.362)
Perubahan ekuitas lainnya	-	-	690	-	690	126	816
<b>Saldo 30 Juni 2020</b>	<b>168.367</b>	<b>21.887</b>	<b>(58.190)</b>	<b>2.122</b>	<b>134.186</b>	<b>1.332</b>	<b>135.518</b>

**Pengurus Perusahaan**

Dewan Komisaris	Presiden Komisaris	Direksi	Presiden Direktur
: Hendrik Rosandi	: Hendrik Rosandi	: Sujaka Lays	: Sujaka Lays
: Arie Rinaldi	: Arie Rinaldi	: Direktur Independen	: Alycius Hendry

Catatan: Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2020 dan 2019 tidak diaudit oleh auditor independen.  
Jakarta, 30 September 2020  
PT Indo Komoditi Korpora dan Entitas Anak  
Direksi

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	172.911	262.847
Pembayaran kepada pemasok	(142.036)	(228.180)
Pembayaran kas untuk beban operasional	(9.083)	(4.253)
Pembayaran kas untuk karyawan	(11.467)	(12.807)
Pembayaran kas untuk pajak	(762)	(2.578)
Pembayaran kas untuk bunga	(15.932)	(15.983)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(6.369)	(954)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap	(70)	(2.399)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(70)	(2.399)
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	(5.354)	-
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(1.807)	(197)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.161)	(197)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(13.600)	(3.550)
Kas dan Setara Kas Awal tahun	26.536	39.925
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12.936	36.375

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pendapatan Usaha	155.227	300.777
Beban Pokok pendapatan	(136.599)	(284.305)
Laba Bruto	18.628	36.472
Beban pemasaran	(1.923)	(3.011)
Beban umum dan administrasi	(12.495)	(11.961)
Beban keuangan	(15.932)	(15.983)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(1.640)	(723)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(13.362)	4.794
Pajak Penghasilan	-	(1.589)
Laba Bersih Periode Berjalan	(13.362)	3.205
Pendapatan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak diklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-	-
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-
Laba Komprehensif Periode Berjalan	(13.362)	3.205
Laba yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(13.260)	3.184
Kepentingan non-pengendali	(102)	22
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(13.260)	3.184
Kepentingan non-pengendali	(103)	22
	(13.362)	3.205